

PENELITIAN KOMODITAS GANDUM DAN TEPUNG TERIGU

ABSTRAK

Pada tahun 2019, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) bekerjasama dengan Universitas Lampung melakukan penelitian terhadap komoditas Gandum dan Tepung Terigu. Penelitian ini dilatarbelakangi keadaan bahwa pada tahun 2018 Indonesia telah menjadi negara pengimpor gandum terbesar di dunia, mengalahkan Mesir. Impor gandum Indonesia menjadi sangat besar dikarenakan banyaknya produk turunan gandum yang diproduksi. Baik itu produk makanan dan produk pakan ternak.

Hasil penelitian menemukan sebanyak 93,6% impor gandum Indonesia digunakan untuk sebagai bahan produksi bahan makanan, sedangkan sisanya digunakan sebagai bahan produksi pakan hewan. Hasil penelitian juga menemukan bahwa pelaku usaha yang melakukan import gandum merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman atau terafiliasi dengan perusahaan memproduksi makanan dan minuman. Karena itu dapat dikatakan bahwa impor gandum di Indonesia dilakukan kelompok usaha yang terintegrasi vertikal dengan produksi makanan dan minuman.

Penelitian juga menemukan bahwa meskipun banyak pelaku usaha yang melakukan impor gandum, namun jumlah pelaku usaha besar yang menguasai pasar impor tidaklah terlalu banyak. Karena itu struktur pasar pada impor gandum berbentuk pasar oligopoli. Hal ini berlanjut pada produk tepung terigu, dimana struktur pasar yang ada juga berbentuk oligopoli.

Dalam rantai distribusi tepung terigu, penelitian menemukan bahwa konsumen akhir dalam produk tepung terigu paling banyak adalah pelaku UMKM yang bergerak di produksi makan dan minuman. Penelitian juga menemukan bahwa pelaku UMKM tidak memiliki posisi tawar atau dapat menentukan menetapkan harga tepung terigu. Hal ini dikarenakan jumlah pembelian tepung terigu yang sangat kecil serta pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan dan akses terhadap produsen atau distributor besar. Pelaku UMKM hanya dapat membeli tepung terigu langsung kepada peritel (warung, toko, atau ritel modern). Penelitian juga menemukan bahwa tidak ada pelaku UMKM yang melakukan kemitraan atau bermitra khusus dengan pelaku usaha besar tepung terigu.